

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan mempunyai keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Ismarinanda dan Andy Dwi Bayu Bawono (2022)

Penelitian ini menjelaskan tentang apakah ada pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan *Consumer Good*. Menggunakan metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah pengumpulan data dan informasi. Menggunakan teknik analisis data yaitu analisis kuantitatif dengan perhitungan matematik atau statistic. Penelitian ini menyatakan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE, NPM, dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu dengan terbaru adalah:

- a. Variable independent yang dipergunakan adalah ROA, ROE, NPM, dan EPS.
- b. Variable dependen yang dipergunakan adalah Harga Saham.

Berikut perbedaan penelitian terdahulu dengan terbaru ialah:

1. Subjek penelitian dari peneliti terdahulu ialah perusahaan *Consumer Good* yang meliputi sub sektor makanan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik, dan keperluan rumah. Sedangkan untuk penelitian ini mengambil subjek penelitian dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian terdahulu yaitu pada tahun 2016-2019, sedangkan untuk penelitian saat ini yaitu pada tahun 2019-2021.
3. Sampel yang akan diteliti pada penelitian terdahulu yaitu 75 perusahaan, sedangkan untuk penelitian terkini 35 perusahaan sub sektor makanan dan minuman

2. Diki Prianda, Eka Nurmala Sari, Muis Fauzi Rambe (2022)

Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui Pengaruh Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham dengan kebijakan Dividen sebagai variabel Intervening. Pada penelitian ini variable yang digunakan ialah ROA, CR, DER, dan Harga Saham. menggunakan purposive sampling dengan teknik analisis data menggunakan SEM (Structural Equation Model) dengan berbasis PLS (Partial Least Square). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Ada persamaan antara peneliti kini dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independent yang sama yaitu ROA
- b. Menggunakan variabel dependen yang sama yaitu harga saham
- c. Menggunakan metode penelitian sampel yang sama yaitu purposive sampling

Perbedaan antara peneliti kini dan peneliti terdahulu terletak pada:

1. Pada penelitian terdahulu variabel independent yang digunakan yaitu ROA, CR, DER, sedangkan untuk penelitian terkini yaitu ROA, ROE, NPM, dan EPS
2. Periode pada penelitian terdahulu yaitu 2015-2019, sedangkan untuk penelitian saat ini yaitu 2019-2021

3. Nafis Dwi Kartiko dan Ismi Fathia Rachmi (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19. Variabel yang digunakan adalah NPM, ROA, ROE, EPS, dan Harga Saham dengan menggunakan purposive sampling dan teknik analisis data regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPM, ROA, ROE, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Ada persamaan antara peneliti kini dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variable independent yang dipergunakan adalah ROA, ROE, NPM, dan EPS.
- b. Variable dependen yang dipergunakan adalah Harga Saham.
- c. Menggunakan metode penelitian sampel yang sama yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti kini dan peneliti terdahulu terletak pada:

1. Subjek penelitian dari peneliti terdahulu ialah perusahaan sektor pertambangan. Sedangkan untuk penelitian waktu ini mengambil subjek penelitian dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
2. Periode yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu pada saat pandemic covid-19. Sedangkan pada penelitian sekarang periode yang digunakan yaitu sebelum pandemic dan setelah pandemic (2019-2021).

4. Okeyo Oleyinka (2021)

Penelitian ini menjelaskan tentang apakah ada pengaruh Informasi Akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur minuman. Pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisis menggunakan pengumpulan data atas laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa nilai koefisien ROA, ROE, NPM, dan EBIT menunjukkan mempengaruhi harga saham secara bersamaan. Berdasarkan hasil data analisis ROA, ROE, NPM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, sedangkan EBIT tidak

berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman di Bursa.

Ada persamaan antara peneliti terdahulu serta peneliti kini yang terletak di:

- a. Variable dependen yang digunakan yaitu harga saham.
- b. Objek yang diteliti yaitu perusahaan makanan dan minuman.
- c. Menggunakan metode penelitian sampel yang sama yaitu *purposive sampling*

Perbedaan antara peneliti terdahulu serta peneliti kini terletak pada:

1. Pada penelitian Okeyo Oleyinka menggunakan metode kualitatif. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kuantitatif.
2. Periode pada penelitian Okeyo Oleyinka pada tahun 2021. Sedangkan pada penelitian saat ini yaitu 2019-2021.

5. Ratih Kusumawardhani dan Yuninda (2021)

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh ROA, Modal, Pertumbuhan Aset, LDR dan DER terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2018. Pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan ROA dan *Asset Growth* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan yang berpengaruh negatif dan signifikan adalah CAR, LDR, dan DER

Ada persamaan antara peneliti terdahulu serta peneliti kini yang terletak pada:

- a. Variabel dependen yang digunakan yaitu harga saham.
- b. Metode penelitian sampel yang dipergunakan adalah purposive sampling.

Perbedaan antara peneliti terdahulu serta peneliti kini terletak pada:

1. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu ROA, Modal, Pertumbuhan Aset, LDR, DER, sedangkan untuk penelitian terkini yaitu ROA, ROE, NPM, dan EPS.
2. Periode pada penelitian terdahulu yaitu 2010-2018, sedangkan untuk penelitian saat ini yaitu 2019-2021.
3. Sektor perusahaan yang diteliti pada penelitian terdahulu yaitu sektor perbankan, sedangkan untuk penelitian terkini yaitu sub sektor makanan dan minuman.

6. Mochamad Kohar Mudzakar dan Intan Pramudya Wardanny (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap return saham. Pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data panel. Hasil penelitian ini menyatakan *Return On Asset* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap return saham.

Ada persamaan antara peneliti terdahulu serta peneliti kini yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan adalah ROA, ROE, dan EPS
- b. Menggunakan metode penelitian sampel yang sama yaitu purposive sampling

Perbedaan antara peneliti terdahulu serta peneliti kini terletak pada:

1. Pada penelitian terdahulu terdapat satu variabel yang berbeda yaitu PER, sedangkan untuk penelitian terkini yaitu menggunakan NPM
2. Pada penelitian terdahulu meneliti perusahaan sub sektor transportasi, sedangkan untuk penelitian terkini meneliti sub sektor makanan dan minuman
3. Periode pada penelitian terdahulu yaitu 2015-2018, sedangkan untuk penelitian saat ini yaitu 2019-2021

7. Asih Puji Lestari dan Aris Susetyo (2020)

Penelitian ini menjelaskan tentang apakah ada pengaruh NPM, EPS, DER, dan PBV Terhadap Perusahaan Terdaftar IDX. Pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling dan teknik analisis menggunakan Statistik Deskriptif dan Analisis jalur. Hasil penelitian ini menyatakan menunjukkan bahwa Hasil analisis dengan menggunakan analisis jalur menunjukkan bahwa variabel NPM tidak memiliki hubungan langsung terhadap Harga Saham melainkan harus melalui variabel DPR. Variabel EPS tidak terdapat pengaruh tidak langsung terhadap Harga

Saham melalui variabel DPR. Variabel DER tidak memiliki hubungan langsung terhadap Harga Saham melainkan harus melalui variabel DPR. Variabel PBV tidak terdapat pengaruh tidak langsung terhadap Harga Saham melalui variabel DPR.

Ada persamaan antara peneliti terdahulu serta peneliti kini yang terletak pada:

- a. Variabel independent yang digunakan adalah NPM dan EPS.
- b. Variabel dependen yang digunakan adalah Harga Saham.
- c. Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif dengan menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti terdahulu serta peneliti kini terletak pada:

1. Variabel independent pada penelitian terdahulu memakai NPM, EPS, DER dan PBV sedangkan untuk penelitian terbaru memakai ROA, ROE, NPM, dan EPS
2. Periode pada penelitian terdahulu yaitu 2014-2018. Sedangkan pada penelitian terbaru yaitu 2019-2021.

8. Alifatussalimah dan Atsari Sujud (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, NPM, DER, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ROA dan DER secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, NPM tidak

berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Ada persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian ini, yaitu:

- a. Variable independent yang dipergunakan adalah ROA, NPM, dan EPS.
- b. Variable dependen yang dipergunakan adalah Harga Saham.
- c. Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif dengan menggunakan *purposive sampling*.
- d. Menggunakan Teknik analisis data yang sama yaitu regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada:

1. Variable yang digunakan pada penelitian terdahulu terdapat DER tetapi tidak terdapat ROE. Sedangkan pada penelitian sekarang terdapat variable ROE namun tidak ada variable DER.
2. Pada penelitian terdahulu objek yang akan diteliti yaitu subsector perkebunan. Sedangkan pada penelitian sekarang yaitu sektor makanan dan minuman.
3. Periode pada penelitian terdahulu yaitu 2014-2018. Sedangkan periode pada penelitian saat ini yaitu 2019-2021.

9. Basaria Christina Marito dan Andam Dewi Sjarif (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CR, DER, ROA, Dividen Yield, Market Capitalization terhadap Harga Saham pada

perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling dan teknik analisis menggunakan analisis regresi data panel dengan model random effect. Hasil penelitian ini menyatakan CR berpengaruh negative signifikan terhadap Harga Saham, DER berpengaruh negative signifikan terhadap Harga Saham, ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, Dividen Yield berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, Market Capitalization berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham.

Ada persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian ini, yaitu:

- a. Menggunakan variabel dependent yang sama yaitu Harga Saham.
- b. Menggunakan metode penelitian sampel yang sama yaitu purposive sampling.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada:

1. Pada penelitian terdahulu meneliti perusahaan sektor Manufaktur, sedangkan untuk penelitian terkini yaitu sub sektor makanan dan minuman.
2. Pada penelitian terdahulu variabel independen yang digunakan yaitu CR, DER, ROA, Dividen Yield, dan Market Capitalization, sedangkan pada penelitian terkini yaitu ROA, ROE, NPM, dan EPS
3. Periode yang diteliti pada penelitian terdahulu yaitu 2012-2016, sedangkan untuk penelitian terkini yaitu 2019-2021

10. Andri Setiawan dan Muhammad Bayu Aji Sumantri (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Saham* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Indonesia Periode 2015-2019. Pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling dan teknik analisis menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menyatakan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROA dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Ada persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian kini, yaitu:

- a. Variabel dependen yang digunakan yaitu Harga Saham
- b. Metode penelitian sampel menggunakan *purposive sampling*

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian kini terletak pada:

1. Penelitian terdahulu hanya menggunakan 3 variabel independent yaitu ROA, DER, dan EPS, sedangkan untuk penelitian terkini menggunakan 4 variabel independent yaitu ROA, ROE, NPM, dan EPS.
2. Pada penelitian terdahulu sektor yang akan diteliti yaitu sektor pertambangan, sedangkan untuk penelitian saat ini menggunakan sub sektor makanan dan minuman.
3. Periode pada penelitian terdahulu yaitu 2015-2019, sedangkan untuk penelitian terkini yaitu 2019-2021.

11. Choiriyah Choiriya, Fatimah Fatimah, Sri Agustina, dan Fithri Atika Ulfa (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning per Share*, dan *Operating Profit Margin* terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian sampel yang digunakan adalah research design dan teknik analisis data yang dipergunakan ialah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, ROE, NPM, EPS, dan OPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Ada persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian kini, yaitu:

- a. Menggunakan variabel independent yang sama yaitu ROA, ROE, NPM, EPS
- b. Menggunakan variabel dependen yang sama yaitu Harga Saham
- c. Menggunakan Teknik analisis data yang sama yaitu Analisis Regresi Linier Berganda

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian kini terletak pada:

1. Pada penelitian terdahulu menggunakan 5 variabel independent yaitu ROA, ROE, NPM, EPS, dan OPM, sedangkan pada penelitian terkini hanya menggunakan 4 variabel independent yaitu ROA, ROE, NPM, dan EPS.

2. Sampel pada penelitian terdahulu yaitu perusahaan sektor Perbankan, sedangkan pada penelitian terkini sampel yang digunakan yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

12. Bustani (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Dividend Yield* (DY) terhadap harga saham pada Perusahaan Sub sektor Asuransi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2015-2018. Pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling dan teknik analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan ROA dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham, DPR dan DY tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Ada persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian kini, yaitu:

- a. Menggunakan variabel dependen yang sama yaitu harga saham
- b. Menggunakan Metode penelitian sampel yang sama yaitu purposive sampling

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian kini terletak pada:

1. Pada penelitian terdahulu variabel independent yang digunakan yaitu ROA, NPM, DPR, dan *Dividen Yield*, sedangkan pada penelitian terkini menggunakan variabel independent yaitu ROA, ROE, NPM, dan EPS

2. Pada penelitian terdahulu meneliti perusahaan pada sub sektor Asuransi, sedangkan pada penelitian terkini meneliti perusahaan pada sub sektor Makanan dan Minuman
3. Periode pada penelitian terdahulu yaitu 2015-2018, sedangkan pada penelitian saat ini periode yang akan diteliti yaitu 2019-2021

13. Fakhri Rana Sausan, Lardin Korawijayanti, dan Arum Febriyanti Ciptaningtias (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS), *Total Asset Turn over* (TATO), dan Nilai Tukar terhadap harga saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. Pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling dan teknik analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan DER, TATO dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan ROA dan EPS secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham, artinya ROA dan EPS tidak bisa menjadi penentu return saham bagi investor yang menginginkannya berinvestasi di pasar modal.

Ada persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian kini, yaitu:

- a. Menggunakan Variabel dependen yang sama yaitu Harga Saham
- b. Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu *purposive sampling*

- c. Menggunakan Teknik analisis data yang sama yaitu regresi linier berganda

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada:

1. Pada penelitian terdahulu variabel independent yang digunakan yaitu ROA, DER, EPS, TATO, dan Nilai Tukar, sedangkan pada penelitian terkini menggunakan variabel independent yaitu ROA, ROE, NPM, dan EPS
2. Pada penelitian terdahulu meneliti perusahaan Properti dan Real Estate, sedangkan pada penelitian terkini meneliti perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

14. Popy Ambarwati, Enas Enas, dan Marlina Nur Lestar (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPM, dan ROE terhadap Harga Saham PT. Bank Central Asia Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2017. Metode penelitian sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif* dengan teknik pengumpulan data studi kepustakaan dan dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Sederhana, Analisis Regresi Berganda, Analisis Koefisien Korelasi Sederhana, Analisis Koefisien Korelasi Berganda, Koefisien Determinasi, Uji t dan Uji F. Hasil penelitian ini menyatakan *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Bank Central Asia Tbk. Sedangkan hasil penelitian dan pengolahan data

untuk *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Bank Central Asia.

Ada persamaan antara peneliti terdahulu serta peneliti kini yang terletak di:

- a. Variabel dependen yang digunakan yaitu harga saham.
- b. Menggunakan variabel independent yang sama yaitu NPM, dan ROE
- c. Menggunakan Teknik analisis data yang sama yaitu regresi linear berganda

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian kini terletak pada:

1. Pada penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel independent yaitu NPM, dan ROE sedangkan pada penelitian terkini menggunakan 4 variabel independent yaitu ROA, ROE, NPM, dan EPS
2. Periode pada penelitian terdahulu yaitu tahun 2007-2017, sedangkan untuk penelitian terkini yaitu 2019-2021
3. Pada penelitian terdahulu objek penelitian yang diteliti yaitu perusahaan perbankan, sedangkan untuk penelitian terkini yaitu perusahaan sektor makanan dan minuman.

15. Calista Febriana Arianto dan Budiyanto (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, EPS, Dan NPM terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi. Metode penelitian sampel yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan

pendekatan penelitian korelasional (*Corelational Research*) dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis yang menganalisis data berupa angka-angka dengan metode statistik. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Earning Per Share (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan harga saham perusahaan asuransi berada pada posisi relatif rendah, sedangkan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) perusahaan asuransi berada pada posisi relatif cukup tinggi. Hasil penelitian dengan analisis inferensial menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Ada persamaan antara peneliti terdahulu serta peneliti kini yang terletak pada:

- a. Variable independent yang dipergunakan adalah ROA, ROE, EPS, DAN NPM.
- b. Variable dependen yang dipergunakan adalah Harga Saham.
- c. Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif.
- d. Menggunakan Teknik analisis data yang sama yaitu regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti terdahulu serta peneliti kini terletak pada:

1. Objek penelitian dari penelitian terdahulu ialah perusahaan Asuransi. Sedangkan subjek penelitian saat ini yaitu perusahaan sektor makanan dan minuman.

2. Periode pada penelitian terdahulu yaitu 2015-2017. Sedangkan untuk penelitian sekarang 2019-2021.

16. Alif Aulia Pangaribuan dan Bambang Suryono (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi di BEI. Pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling dan teknik analisis menggunakan Analisis Teknikal dan Analisis Fundamental. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Ada persamaan pada penelitian kini dan terdahulu, yaitu:

- a. Variable independent yang dipergunakan adalah ROA, ROE, dan EPS.
- b. Variable dependen yang dipergunakan adalah Harga Saham.
- c. Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian kini dan terdahulu terdapat pada:

1. Pada penelitian terdahulu hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu ROA, ROE, dan EPS. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan 4 independen yaitu ROA, ROE, NPM, dan EPS.

2. Pada penelitian terdahulu objek yang akan diteliti yaitu perusahaan transportasi di BEI. Sedangkan pada penelitian sekarang objek yang akan diteliti yaitu perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

17. Isra Hayati, Dedek Hardianti Saragih, dan Saparuddin Siregar (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Return On Asset* Terhadap Saham Harga Pada Perusahaan Manufaktur berbasis Syariah Di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling dan teknik analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, kemudian secara parsial *Debt to Equity Ratio* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Ada persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian kini, yaitu:

- a. Menggunakan variabel dependen yang sama yaitu Harga Saham
- b. Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu *purposive sampling*
- c. Menggunakan Teknik analisis data yang sama yaitu Analisis Regresi Linier Berganda

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian kini terletak pada:

1. Pada penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel independent yaitu CR, DER, dan ROA, sedangkan pada penelitian terkini menggunakan 4 variabel independent yaitu ROA, ROE, NPM, dan EPS.
2. Pada penelitian terdahulu perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan Manufaktur berbasis Syariah, sedangkan pada penelitian terkini perusahaan yang akan diteliti yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

18. Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan sampel menggunakan metode sampling jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel dan teknik analisis data menggunakan observasi non partisipan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara variabel *Earning per Share* (EPS) dengan harga saham, *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara variabel *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham, variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Ada persamaan antara peneliti terdahulu serta peneliti kini yang terletak pada:

- a. Variable independent yang digunakan yaitu ROE, dan EPS.
- b. Variable dependen yang digunakan yaitu Harga Saham.

Perbedaan antara peneliti terdahulu serta peneliti kini terletak pada:

1. Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel EPS, PER, CR, dan ROE. Sedangkan pada penelitian terbaru menggunakan ROA, ROE, NPM, dan EPS
2. Pada penelitian terdahulu periode penelitian yang digunakan yaitu pada 2012-2016. Sedangkan untuk penelitian saat ini yaitu 2019-2021.
3. Pada penelitian terdahulu meneliti perusahaan Otomotif. Sedangkan untuk penelitian terbaru meneliti perusahaan makanan dan minuman.

19. Aty Herawati dan Angger Setiadi Putra (2018)

Penelitian menguji apakah ada pengaruh DER, ROA, CR, PER, TATO terhadap Harga Saham Industri Makanan dan Minuman. Pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisis menggunakan analisis regresi data panel tiga. Hasil penelitian ini menyatakan ROA dan TATO memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham, sedangkan DER, CR dan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman.

Ada persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian kini, yaitu:

- a. Sub sektor yang diteliti sama yaitu sub sektor makanan dan minuman
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu harga saham
- c. Metode penelitian sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian kini terletak pada:

1. Pada penelitian terdahulu variabel independent yang digunakan yaitu DER, ROA, CR, PER, dan TATO, sedangkan untuk penelitian terkini variabel independent yang digunakan yaitu ROA, ROE, NPM, dan EPS
2. Periode pada penelitian terdahulu yaitu 2012-2015, sedangkan untuk penelitian terkini yaitu 2019-2021

20. Sylvester ERIABIE dan Ben-Caleb EGBIDE (2016)

Penelitian ini menguji apakah ada pengaruh Informasi Akuntansi dan Harga Saham Sub-sektor *Food and Beverage*, di Bursa Efek Nigeria. Pengumpulan sampel menggunakan *random sample* dan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan Market Per Share (MPS) positif dan signifikan terkait dengan Book Value Per Share (BVPS) dan Earning Per Share (EPS).

Ada persamaan antara peneliti terdahulu serta peneliti kini yang terletak di:

- a. Menggunakan variabel dependen yang sama yaitu harga saham.
- b. Meneliti objek penelitian yang sama yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
- c. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif.
- d. Menggunakan Teknik analisis data yang sama yaitu regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian kini terletak pada:

1. Variabel independent yang digunakan yaitu Informasi Akuntansi.
2. Periode pada penelitian terdahulu yaitu 2015-2014. Sedangkan pada penelitian saat ini 2019-2021.
3. Terdapat perbedaan objek yang diteliti yaitu perusahaan makanan di Nigeria.

Tabel 2. 1 Matriks Penelitian Terdahulu

Variabel Dependen: Harga Saham																			
NO	Penelitian Terdahulu	Tahun	Variabel Independen																
			ROA	ROE	NPM	EPS	DER	PBV	PER	CR	EBIT	Asset Growth	CAR	LDR	DY	Market Capitalization	OPM	DPR	N. Tukar
1	Ismarinanda dan Andy Dwi Bayu Bawono	2022	B (+)	TB	TB	B (-)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Diki Prianda, Eka Nurmala Sari, Muis Fauzi Rambe	2022	TB	-	-	-	B (+)	-	-	TB	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Nafis Dwi Kartiko dan Ismi Fathia Rachmi	2021	B (+)	B (+)	B (+)	B (+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Okeyo Oleyinka	2021	B (+)	B (+)	B (+)	-	-	-	-	-	TB	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Ratih Kusumawardhani dan Yuninda	2021	B (+)	-	-	-	B (-)	-	-	-	-	B (+)	B (-)	B (-)	-	-	-	-	-
6	Mochamad Kohar Mudzakar dan Intan Pramudya Wardanny	2021	TB	B (+)	-	TB	-	-	B (+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Asih Puji Lestari dan Aris Susetyo	2020	-	-	B (+)	TB	TB	B (+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Alifatussalimah dan Atsari Sujud	2020	B (+)	-	B (-)	B (+)	B (-)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Basaria Christina Marito dan Andam Dewi Sjarif	2020	B (+)	-	-	-	B (-)	-	-	B (-)	-	-	-	-	B (+)	B (-)	-	-	-
10	Andri Setiawan dan Muhammad Bayu Aji Sumantri	2020	B (+)	-	-	B (+)	TB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Choiriyah Choiriya, Fatimah, Sri Agustina, dan Fithri Atika Ulfa	2020	B (+)	B (+)	B (+)	B (+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	B (+)	-	-

12	Bustani	2020	B (+)	-	B (+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	TB	-	-	TB	-
13	Fakhri Rana Sausan, Lardin Korawijayanti, Arum Febriyanti Ciptaningtias	2020	B (-)	-	-	B (-)	B (+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	B (+)
14	Popy Ambarwati, Enas Enas, dan Marlina Nur Lestari	2019	-	B (+)	TB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Calista Febriana Arianto dan Budiyanto	2019	B (+)	B (-)	B (-)	B (+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Alif Aulia Pangaribuan dan Bambang Suryono	2019	TB	TB	-	B (+)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Isra Hayati, Dedek Hardianti Saragih, dan Saparuddin Siregar	2019	B (+)	-	-	-	TB	-	-	TB	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti	2018	-	B (-)	-	TB	-	-	B (+)	TB	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Variabel Dependen: Harga Saham												
NO	Penelitian Terdahulu	Tahun	Variabel Independen									
			ROA	ROE	NPM	EPS	PER	CR	TATO	DER	MPS	BVPS
19	Aty Herawati dan Angger Setiadi	2018	B (+)	-	-	-	TB	TB	B (+)	TB	-	-
20	Sylvester ERIABIE dan Ben-Caleb EGBIDE	2016	-	-	-	B (+)	-	-	-	-	B (+)	B (+)

Keterangan:

B (+): Berpengaruh Positif,

B (-): Berpengaruh Negatif,

TB: Tidak Berpengaruh

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal (*signaling Theory*) menyatakan bahwa suatu pihak yang mempunyai informasi memberikan suatu tanda atau sinyal yang berupa informasi yang memproyeksikan suatu kondisi dalam perusahaan yang dimana informasi ini bermanfaat bagi pihak penerima atau investor yang dikemukakan oleh Spence (1973). teori sinyal menurut Brigham dan Houston (2011) adalah persepsi perusahaan tentang manajemen pertumbuhan perusahaan di masa yang akan mendatang yang mana ini akan mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. yang menjelaskan upaya manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik dan informasi tersebut penting bagi investor dalam mengambil keputusan.

Informasi ini disampaikan oleh perusahaan dan akan diterima oleh investor, kemudian akan dianalisis oleh investor untuk mengetahui apakah informasi ini positif atau negatif. Jogiyanto (2010). Informasi bernilai positif maka investor akan mereaksi positif dengan ini investor akan mampu melihat perusahaan yang berkualitas, sedangkan jika informasinya bersifat negatif maka investor akan bereaksi negatif dan investor pun enggan menanamkan modalnya.

2.2.2 Harga Saham

Saham adalah surat yang menandakan bukti kepemilikan pemodal untuk mendapatkan prospek atau kekayaan organisasi atau perusahaan yang menerbitkan saham dan memungkinkan investor dapat menjalankan haknya

Husnan (2002:303). Sedangkan harga saham merupakan harga pada suatu saham yang nilainya ditentukan oleh seberapa banyak permintaan dan penawaran yang berlangsung di pasar. (Jogiyanto 2008:167). Berikut merupakan beberapa jenis saham:

1) Saham Biasa (*Common Stock*)

Menurut (Fahmi, 2011:68), Saham biasa adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal, setiap pemegang saham akan diperbolehkan mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) dan juga memperoleh berhak untuk menentukan membeli right issue (penjualan saham terbatas) ataupun tidak, dan diakhir tahun pemegang saham akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden.

2) Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Menurut (Fahmi, 2011:68) Saham preferen (*preferred stock*) merupakan surat berharga yang dimana para pemegang akan mendapat dividen di setiap kuartal

2.2.3 Return on Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) digunakan perusahaan untuk mengukur dalam hal mendapatkan keuntungan bersih dengan berdasar tingkat tertentu. tingkat keuntungan tinggi dapat dicapai oleh perusahaan dengan memaksimalkan *Return on Asset* yang didapat jika yang didapat tinggi maka tinggi juga keuntungan yang didapat Hanafi (2016:81). ROA dapat mengukur

perusahaan dalam menghasilkan laba di masa lalu yang nanti akan digambarkan di masa mendatang.

Return on Asset (ROA) digunakan dalam mengukur keuntungan perusahaan dari pemakaian aktiva yang dimiliki oleh perusahaan Kamal (2016). Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, kasmir (2014:201).

Rasio ROA bisa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

Jika *Return on Asset* yang didapat tinggi, maka tingkat keuntungan yang didapat juga tinggi, maka hal tersebut akan berpengaruh dengan naiknya harga saham suatu perusahaan.

2.2.4 Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE), menurut Hanafi (2016:82), adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Menurut Kurniasari (2017) *Return on Equity (ROE)* adalah rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Berikut merupakan tujuan dan manfaat dari ROE menurut Kasmir (2015),:

- a) Mengetahui laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- b) Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan, baik menggunakan modal pinjaman dan modal sendiri.

Pada penelitian ini Rasio ROE bisa dihitung menggunakan rumus berikut:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}}$$

Jika rasio ROE tinggi maka semakin tinggi juga harga saham yang didapat begitu juga sebaliknya jika ROE rendah maka rendah juga harga saham yang diperoleh Ryan (2016).

2.2.5 Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya Brigham dan Houston (2006:107). Menurut Ardin Sianipar (2005:37) nilai rasio dapat menggambarkan suatu perusahaan dalam mencapai laba, jika rasionya tinggi maka perusahaan dapat dikatakan baik dalam memperoleh laba dengan penjualan yang tinggi, dan jika rasionya rendah maka perusahaan bisa dibidang memiliki laba yang rendah dengan penjualan yang rendah juga dan ini membuat investor tidak mau membeli saham atau menanamkan modalnya.

Rumus Net Profit Margin adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Pendapatan}}$$

2.2.6 Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) bisa artikan sebagai keuntungan yang diberikan kepada para investor pada setiap lembar yang dia punyai Fahmi (2012:97).

Tandelilin (2016:198) menjelaskan bahwa perhitungan EPS adalah laba

bersih pada suatu perusahaan untuk para investor dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan yang beredar di pasar modal.

Rumus Earning Per Share adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Investor melirik *Earning per Share* yang tinggi pada suatu perusahaan karena jika Earning per Share tinggi maka pendapatan untuk para investor tinggi juga.

2.3 Hubungan antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Return on Asset Terhadap Harga Saham

Return On Assets tentunya memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hubungan antara ROA dengan harga saham bisa diketahui dari penelitian yg diteliti oleh Ismarinanda dan Andy Dwi Bayu Bawono (2022), bahwa pada hasil penelitian tersebut ROA berpengaruh positif dan signifikan yang menandakan ketika variabel ROA naik maka harga saham tersebut membuat harga saham naik. Ketika nilai *Return On Assets* meningkat menandakan bahwa perusahaan mampu menggunakan aset secara produktif sehingga dapat menghasilkan laba yang besar. Semakin besar *Return On Assets*, maka menunjukkan kinerja didalam perusahaan akan semakin baik karena tingkat pengembalian yang semakin besar sehingga investor tertarik untuk membeli saham yang akan mempengaruhi harga saham. Adapun teori yang digunakan untuk mengamati naik atau turunnya saham dengan menggunakan signalling

theory, karena dengan signalling theory investor dapat mengetahui kondisi dalam perusahaan tersebut.

2.3.2 Pengaruh Return on Equity Terhadap Harga Saham

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (saham). ROE juga merupakan rasio yang memberikan informasi pada para investor tentang seberapa besar tingkat pengembalian modal dari perusahaan yang berasal dari kinerja perusahaan menghasilkan laba. Investor sudah pasti menyukai nilai ROE yang tinggi, karena semakin tinggi nilai ROE umumnya memiliki korelasi positif dengan harga saham yang tinggi Brigham dan Joel (2010:150). Hasil dari penelitian yang diteliti oleh Nafis Dwi Kartiko dan Ismi Fathia Rachmi (2021), menghasilkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. Jadi apabila semakin tinggi ROE maka nilai saham akan semakin naik atau tinggi juga, dan investor juga harus mengetahui kondisi perusahaan tersebut dengan menggunakan *signalling theory* karena untuk mengetahui ROE saja tidak cukup karena ada banyak faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan salah satu contohnya adalah keadaan internal perusahaan, maka dari itu diperlukan signalling theory untuk mengetahui kondisi perusahaan

2.3.3 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Menurut Fakhruddin dan Hadiano (2001:101) salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dalam

memperoleh laba bersih di tingkat tertentu David (2010:240). Ketika rasio ini rendah atau turun maka perusahaan dianggap kurang atau rendah dalam hal memperoleh laba dan ini menyebabkan harga saham ikut menurun. *Net Profit Margin* dibutuhkan oleh investor untuk mengukur besarnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya Ardin (2005:37). Semakin tinggi NPM maka harga saham perusahaan tersebut juga akan semakin tinggi juga, hal ini berkaitan dengan peneliti yang diteliti oleh Asih Puji Lestari dan Aris Susetyo (2020), yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham., dan theory signalling juga sangat dibutuhkan untuk mengamati naik atau turunnya saham dari suatu perusahaan agar investor tidak salah untuk menanamkan modal, karena apabila investor dapat mengetahui kondisi suatu perusahaan maka investor akan dapat mengambil kesimpulan yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan apakah perusahaan tersebut layak untuk dijadikan tempat investasi atau tidak.

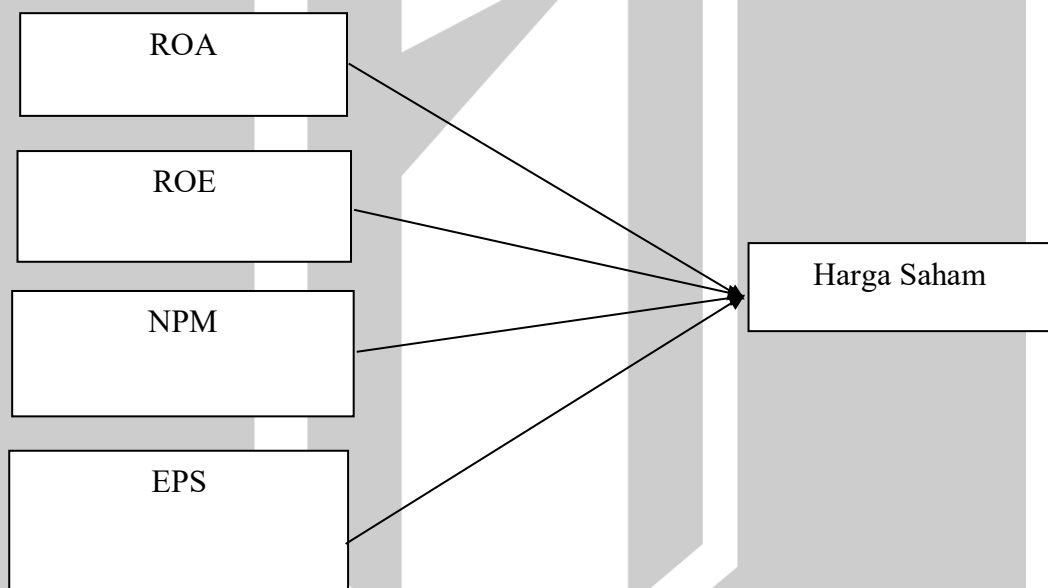
2.3.4 Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham

Earning Per Share (EPS) adalah Rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham biasa yang beredar. Indikator tingkat nilai perusahaan bisa diukur dengan *Earning Per Share* dan juga digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para investor dalam perusahaan karena apabila perusahaan membagikan *Earning Per Share* dengan jumlah dibawah modal yang sudah ditanamkan oleh investor pada perusahaan tersebut maka sama

saja investor mengalami kerugian, oleh karena itu EPS sangat berpengaruh terhadap harga saham. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alif Aulia Pangaribuan dan Bambang Suryono (2019) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Perlu diketahui bahwa EPS yang sangat kecil bisa terjadi karena faktor internal perusahaan, maka dari itu investor harus mengamati dulu dengan theory.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjabaran teoritis di atas maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H2: ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H3: NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H4: EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham